

**Pemberdayaan Kognitif Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Sampah Anorganik  
Kepada Siswa SD Pondok Kasih Batam**

*Cognitive Empowerment Through Handicraft Training from Inorganic Waste for SD Pondok  
Kasih Batam Students*

**Go Heeng<sup>1</sup>, Rita Evimalinda<sup>2</sup>, Ristina Pasaribu<sup>3</sup>, Sepril Oksar Saroro<sup>4</sup>, Kelfinus Daya<sup>5</sup>,  
Dirinus Elabi<sup>6</sup>, Suyanti Pardosi<sup>7</sup>, Flora Susanti Barus<sup>8</sup>, Yeni br Tarigan<sup>9</sup>, Juni Sitompul<sup>10</sup>,  
Trisai Lumban Gaol<sup>11</sup>, Yohana Enggrid Siregar<sup>12</sup>**

Sekolah Tinggi Teologi Real, Batam

E-mail: [viktordenisiregar@gmail.com](mailto:viktordenisiregar@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 30 Januari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 02 Maret 2023

**Keywords:** *Training,  
Handicrafts, students*

**Abstract:** *The purpose of this community service activity is to grow the knowledge of SD Pondok Kasih Batam students about the importance of working through Handicrafts so as to foster students' ideas in utilizing inorganic waste as a subject of handicrafts such as cartons, cans and used beverage bottles, to become classroom equipment such as a marker box, a tissue box and also decorative flowers. This writing begins with the results of a survey by the Team on activity partners where it was found that students still lack creativity in every class that is still plain without jewelry or handicrafts made from used materials. The method used in carrying out this activity namely, 1) preparation, at this stage the team looks at the partners' conditions and prepares the theme and the entire series of activities. 2) Training, this stage the team explains material to students about handicrafts and immediately practices all the material that has been conveyed, 3) evaluation, and finally the team measures the success of this PKM activity from start to finish. The result of this PKM is that students have extensive knowledge about handicrafts and grow their creative ideas in utilizing inorganic waste into new works.*

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan pengetahuan siswa/siswi SD Pondok Kasih Batam tentang pentingnya berkarya melalui Kerajinan Tangan sehingga menumbuhkan ide peserta didik dalam memanfaatkan sampah anorganik sebagai subjek kerajinan tangan seperti karton, kaleng dan botol minuman bekas, menjadi tempat perlengkapan kelas seperti kotak spidol, tempat Tisu dan juga bunga hias. Tulisan ini berawal dari hasil survei Tim pada mitra kegiatan dimana ditemukan bahwa siswa/I masih minim kreativitasnya di tinjau pada setiap kelas yang masih polos tanpa hiasan atau kerajinan tangan yang terbuat dari bahan-bahan bekas.. Adapun metode yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yakni, 1) *persiapan*, pada tahap ini tim melihat kondisi pada mitra dan mempersiapkan tema dan seluruh rangkain kegiatan. 2) *Pelatihan*, Tahap ini Tim menjelaskan materi terhadap siswa/I tentang kerajinan tangan dan langsung mempraktekkan semua materi yang telah di sampaikan, 3) *Evaluasi*, dan terakhir Tim mengukur keberhasilan kegiatan PKM ini dari awal hingga akhir. Hasil dari PKM ini ialah siswa/i memiliki pengetahuan luas tentang kerajinan tangan serta menumbuhkan ide kreativitas mereka dalam memanfaatkan sampah anorganik menjadi sebuah karya yang baru.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Kerajinan Tangan, siswa/i.

## I. PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah serius pada lingkungan sekitar bahkan pada keberlangsungan hidup manusia, pengelolaan sampah yang belum maksimal tertangani oleh masyarakat umum maupun khusus seperti masyarakat sekolah masih terjadi saat ini. Aminudin mengatakan bahwa sampah merupakan masalah yang tidak akan habis, karena selama masih hidup akan tetap memproduksi sampah. <sup>1</sup> disini kita memahami bahwa sampah memang tak bisa habis selama manusia itu hidup namun manusia dapat berkreaitivitas dari sampah tersebut menjadi sebuah kerajinan tangan sehingga sampah tidak menjadi masalah besar. Dalam undang-undang nomor 18 Tahun 2008 mendefinisikan sampah sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat, atau semi padat berupa zat organik atau anorganik yang di anggap tidak berguna lagi dan di buang ke lingkungan. <sup>2</sup> Dari definisi ini kita tau bahwa sampah memiliki beberapa macam bentuk maupun jenisnya.

Berdasarkan hasil survei pada Mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim menemukan beberapa macam sampah yang berada di lingkungan sekolah SD Pondok Kasih Batam sebagai berikut; sampah plastik, kaleng, karton, botol minuman, kaca, kertas dan beberapa lainnya yang mengganggu keindahan lingkungan sekolah. Hal diatas menjadi sebuah masalah bagi lingkungan sekolah dan juga pada kesehatan peserta didik. Dengan demikian Tim PkM memutuskan untuk memberi pelatihan pada peserta didik mengenai kerajinan tangan dari sampah anorganik menjadi sebuah kerajinan tangan. Pada pelaksanaanya Tim PKM bersama siswa/i memanfaatkan hal tersebut dengan melakukan pemisahan pada sampah yang bisa di daur ulang

---

<sup>1</sup> Aminudin and Nurwati, "Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan ( ITB-AD ) Jakarta," *JURNAL ABDIMAS BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2019): 66-79, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/download/4515/2943>.

<sup>2</sup> A. Maslamah, A., Agustina, N., & Nurozi, "Pelatihan Literasi Lingkungan Dan Pengolahan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Di SDN Krawitan Yogyakarta," *At-Thullab jurnal* 4, no. 1 (2021): 373-382.

dan yang tidak. Kemudian di kumpulkan sebagai bahan dalam membuat kerajinan tangan yang berasal dari Botol minuman, kaleng dan juga karton. Hal ini menjadi bahan pelatihan bagi kreativitas dan pengetahuan siswa/i SD Pondok Kasih Batam, bahwasanya sampah tidak menjadi masalah besar bagi manusia jika sampah tersebut dapat di kelola dengan baik dan benar sesuai ide dan kreativitas seseorang dalam menciptakan kerajinan tangan.

Menurut Herlan Praktiko Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang di hasilkan melalui keterampilan tangan.<sup>3</sup> Angga Putra juga mengatakan Kegiatan kerajinan tangan salah satu langkah untuk mengubah sampah menjadi barang-barang yang berguna serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi.<sup>4</sup> Berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa kerajinan tangan adalah sebuah ide yang memunculkan sebuah karya yang indah dan menarik dari bahan yang mudah di dapatkan di lingkungan sekitar. Dengan masalah yang di bahas diatas maka Tim PKM membuat sebuah pelatihan kepada siswa/i SD Pondok Kasih batam mengenai pemanfaatan sampah anorganik menjadi sebuah kerajinan tangan. Supaya peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih luas dan menumbuhkan ide-ide baru dalam menciptakan sebuah ketrampilan tangan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di SD pondok Kasih Batam dimana sebagian besar siswa/i masih memiliki pemahaman yang minim tentang kerajinan tangan, dapat di lihat dari pengecekan TIM pada kelas-kelas yang tidak memiliki hiasan di dalam kelas, sementara ada banyak keperluan di dalam kelas yang bisa di buat dari bahan-bahan sederhana seperti karton, kaleng dan botol bekas. Hal diatas adalah masalah-masalah yang Tim PKM temukan di SD Pondok kasih batam. Melihat keadaan seperti itu maka Tim Pengabdian kepada masyarakat (PKM) memberikan pelatihan kepada siswa/i melalui penjelasan materi dan juga praktek langsung upaya meningkatkan pengetahuan dan kreativitas siswa. Oleh sebab itu Tujuan dari Pengabdian kepada masyarakat ini adalah Untuk meningkatkan ide kreativitas siswa/I dalam membuat sebuah kerajinan dari sampah anorganik, sehingga sampah anorganik dapat di dimanfaatkan kembali dengan baik dan benar menjadi sebuah karya. Dan siswa/I lebih aktif dalam berkarya sendiri dari bahan-bahan yang mudah di dapatkan di lingkungan sekitar.

## II. METODE

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini di lakukan melalui pelatihan dan praktek secara langsung. Di mana dalam pelatihan di berikan penjelasan materi kepada siswa/i dan juga praktek langsung dalam membuat kerajinan tangan. Langkah-langkah yang Tim PKM lakukan pada kegiatan ini yaitu: 1) Persiapan, Dalam Tahap ini Tim PKM melakukan survei pada mitra kegiatan untuk mengetahui kondisi lapangan lalu kemudian menyusun tema kegiatan, rangkaian kegiatan dan alat yang di butuhkan dalam mewujudkan keberhasilan kegiatan. 2) Pelatihan, Pada tahap ini Tim PKM menjelaskan materi kepada siswa/i tentang kerajinan tangan dan cara memanfaatkan Bahan sampah anorganik menjadi sebuah kerajinan tangan. kemudian mengaplikasikan materi melalui pembuatan kerajinan tangan dari sampah anorganik. 3) Evaluasi, Pada Tahap ini Tim PKM melakukan penilaian pada seluruh kegiatan di mulai dari tahap awal hingga pada tahap akhir untuk mengukur seberapa jauh pengabdian kepada masyarakat ini berhasil.

---

<sup>3</sup> Herlan Pratikto, Safitri Aulia Ichسانی, and Kusuma Prabawati, "Edukasi Membuat Kerajinan Tangan Tempat Alat Tulis Dari Botol Bekas," *Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa* 03, no. 1 (2019): 18–20.

<sup>4</sup> Ino Angga Putra et al., "Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kedungotok Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas," *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 86–92.

### III. HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini di selenggarakan di SD Pondok Kasih Batam oleh Dosen dan mahasiswa STT Real Batam. Dimana Tim PKM memberi tema kegiatan ialah Pemberdayaan Kognitif Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Sampah anorganik. Ide yang baik ini diawali dari hasil observasi Tim PKM pada saat survei lapangan, dimana Tim menemukan beberapa sampah anorganik di lingkungan sekolah seperti karton, kaleng, botol bekas dan lainnya yang bisa di manfaatkan menjadi sebuah kerajinan tangan. Dan siswa/I yang belum memahami dengan maksimal cara memanfaatkan bahan bekas ini menjadi sebuah kreativitas. Dengan demikian Tim memberi pelatihan mengenai pembuatan kerajinan tangan dari bahan sampah anorganik kepada seluruh siswa/i SD Pondok Kasih Batam. untuk memperluas pengetahuan mereka pada bentuk kerajinan tangan dan menumbuhkan ide-ide baru dalam menciptakan keterampilan mereka masing-masing dari bahan sampah anorganik yang ada di lingkungan sekitar.

### IV. DISKUSI

Adapun Pelatihan tentang kognitif melalui kerajinan tangan ini di lakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

#### Tahap 1. Persiapan Kegiatan

Dalam Tahap ini Tim PKM Berkoordinasi dengan Kepala sekolah SD Pondok Kasih Batam Sehingga terjadi sebuah kesepakatan bahwa kegiatan ini di selenggarakan di SD Pondok Kasih Batam. Kemudian Tim PKM mengatur jadwal untuk melihat situasi dan kondisi sekolah sebelum melakukan kegiatan Pelatihan. Tujuan dari survei ialah untuk mendapatkan informasi lengkap sehingga kegiatan dapat di susun sesuai pada kebutuhan dan keperluan Mitra. Berdasarkan Hasil dari observasi di lapangan, Tim PKM akhirnya memutuskan untuk memberi Pelatihan kepada siswa/I tentang pemanfaatan sampah anorganik menjadi sebuah karya atau kerajinan tangan. Agar siswa memiliki pengetahuan luas tentang bentuk kerajinan tangan dan munculnya ide-ide yang baru dalam membuat kerajinan tangan dari bahan yang sederhana.

#### Tahap 2. Penjelasan Materi



**Gambar 1.** Tim PKM Sedang menjelaskan materi kepada siswa/i SD Pondok Kasih Batam

Pada gambar di atas Tim PKM sedang melakukan pelatihan kepada siswa/I SD pondok Kasih Batam melalui Penjelasan materi tentang kerajinan tangan dan dan keterampilan baru yang dapat di buat dari bahan-bahan yang sederhana seperti karton, kaleng dan botol minuman bekas sebagai karya yang menarik. hal ini menjadi dasar dalam menumbuhkan ide mereka serta

mendorong untuk berinovasi dalam menciptakan karya-karya yang menarik yang penuh ekonomis dari bahan sampah anorganik. sehingga masalah-masalah mengenai sampah di lingkungan sekolah dapat teratasi dengan baik dan benar. Pengetahuan yang luas sangat penting untuk di miliki oleh setiap orang, Suriasumantri mengatakan Bahwa Pengetahuan adalah segenap apa yang di ketahui manusia tentang suatu objek.<sup>5</sup> Sedangkan indra sakti mengatakan bahwa pengetahuan tidak hanya sebagai hafalan atau ingatan tetapi juga dilibatkan dalam proses penerapan.<sup>6</sup> Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan sebagai dasar bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan benar, baik yang di ajarkan maupun belajar mandiri.

Ada pun materi yang di sampaikan oleh Tim PKM terhadap siswa/I SD Pondok kasih batam yaitu : 1) Pengertian kerajinan Tangan, 3) Manfaat kerajinan tangan bagi diri sendiri maupun orang lain, 4) Pemanfaatan sampah anorganik sebagai ketrampilan, dan 5) bentuk kerajinan tangan yang menghemat keuangan. Tujuan dari penyampaian materi ini untuk meningkatkan pengetahuan siswa/I tentang upaya dalam berkarya dan mendorong mereka untuk berkreaitivitas melalui bahan-bahan yang sederhana. Sehingga siswa/i dari masa Sekolah Dasar mereka memiliki inovasi yang bernilai dari kerajinan tangan yang mereka rangkai sendiri dengan menggunakan bahan anorganik.

### **Pelatihan Kerajinan Tangan**



**Gambar 2.** Pelatihan dari Tim PKM Terhadap siswa/i cara membuat kerajinan Tangan beserta hasilnya

<sup>5</sup> Psikomotorik Siswa, D I Sma, and Kota Bengkulu, "KORELASI PENGETAHUAN ALAT PRAKTIKUM FISIKA DENGAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA DI SMA NEGERI q KOTA BENGKULU" IX, no. 1 (2011): 67-76.

<sup>6</sup> Ibid.

Setelah menyampaikan materi terhadap siswa/i mengenai kerajinan tangan dan pemanfaatan sampah anorganik menjadi keterampilan. Tim PKM mengajak seluruh siswa/I untuk mengaplikasikan materi yang sudah di terima dengan tujuan supaya melekat dalam hati dan pikiran mereka Pengetahuan tentang bentuk kerajinan tangan yang dapat di hasilkan dari sampah anorganik. Langkah Pertama ialah mengutip setiap macam sampah yang ada di sekitar sekolah bersama siswa/i. Kemudian memisahkan sampah anorganik yang dapat di dimanfaatkan sebagai kerajinan tangan, seperti Karton/kardus, kaleng dan botol minuman bekas. Hal diatas untuk memberi pelatihan yang benar terhadap siswa/i tentang cara mengelola sampah menjadi sebuah kerajinan tangan yang berguna adanya. Sehingga masalah sampah yang sembarangan tempat di lingkungan sekolah dapat di tangani dengan baik melalui pelatihan ini. Dengan semangat siswa/I di dampingi oleh Tim PKM tahap ini diselesaikan dalam waktu 20 menit sesuai pada susunan kegiatan.

Kemudian Tim PKM melatih dan mengajari siswa/I SD Pondok Kasih Batam untuk memanfaatkan sampah anorganik yang telah di kumpulkan bersama menjadi sebuah kerajinan tangan yang dapat di gunakan di dalam ruangan kelas. seperti Kotak Pensil, Tempat Penghapus, bunga hias dan kreativitas lainnya. Tujuan dari pelatihan ini ialah untuk mengembangkan pengetahuan siswa/i secara luas mengenai kerajinan tangan dan menumbuhkan ide-ide kreatif mereka dalam mengatasi sampah yang begitu mudah di temukan di lingkungan sekolah. Sehingga melalui pelatihan ini siswa/I dapat mengelola sampah anorganik dan memanfaatkanya menjadi sebuah kerajinan tangan yang dapat di gunakan di dalam kelas maupun pada pribadi masing-masing.

### **Tahap 3. Evaluasi**

Pada Tahap ini Tim PKM mengevaluasi seluruh kegiatan mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan ini berjalan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah di susun sebelumnya. Tim menilai bahwa pengetahuan siswa/I terhadap definisi kerajinan tangan semakin meningkat dengan baik, Dapat di lihat dari jawaban siswa dari pertanyaan Tim PKM. Kemudian Ide-ide baru siswa dalam membuat kerajinan tangan dari sampah anorganik menjadi lebih baik dan menarik, di tinjau dari hasil karya mereka dari karton, Kaleng dan botol yang di buat dengan berbagai macam kerajinan. Seluruh Tim PKM beserta siswa/I memberi tanggapan senang dan bersukacita mengikuti kegiatan ini.

## **V. KESIMPULAN**

Pelatihan terhadap siswa/I mengenai kerajinan tangan sangatlah penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan menumbuhkan ide-ide baru yang kreatif dalam membuat kerajinan tangan yang dapat di gunakan sesuai kebutuhan masing-masing. Kemudian di bimbing bagaimana cara memanfaatkan sampah anorganik menjadi sebuah karya yang indah, sehingga sampah anorganik di lingkungan sekolah dapat di atasi dengan baik dan benar. Proses dalam pelatihan ini pun di mulai dari tahap persiapan dimana Tim PKM mengobservasi lapangan, di lanjutkan dengan memaparkan materi sebagai peningkatan pengetahuan para siswa/I dan terakhir melakukan praktek langsung mengenai isi materi. yaitu mengutip setiap macam sampah yang ada di lingkungan sekolah dan memisahkan sampah anorganik yang di jadikan sebagai bahan dalam membuat kerajinan tangan seperti Kotak Pensil, Tempat Penghapus, dan bunga hias. Hal ini untuk mendorong siswa/I lebih antusias dalam membuat kerajinan tangan dari ide-ide yang bar yang bermanfaat.

## **VI. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik dan efektif, maka kami Tim PKM mengucapkan banyak terimakasih kepada:

Pemimpin STT Real Batam yang sudah memberi support dan fasilitas untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga berjalan dengan lancar.

Pemimpin Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STT Real Batam (LPPM) yang sudah membantu dalam memproses Pengajuan proposal PkM dan dalam penyusunan laporan Pkm serta publikasi dari hasil PkM.

Kepala Prodi Pendidikan Agama Kristen yang sudah menugaskan Dosen dan mahasiswa Sarjana Pendidikan Agama Kristen untuk menyelenggarakan Pkm ini.

Kepala Sekolah SD Pondok Kasih Batam yang sudah mau bekerjasama dengan STT Real sehingga memberi kesempatan dan mitra dengan Tim PkM dalam melaksanakan kegiatan ini.

**DAFTAR REFERENSI**

- Aminudin, and Nurwati. "Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta." *JURNAL ABDIMAS BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2019): 66–79.  
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/abdimas/article/download/4515/2943>.
- Maslamah, A., Agustina, N., & Nurozi, A. "Pelatihan Literasi Lingkungan Dan Pengolahan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Di SDN Krawitan Yogyakarta." *At-Thullab jurnal* 4, no. 1 (2021): 373–382.
- Pratikto, Herlan, Safitri Aulia Ichسانی, and Kusuma Prabawati. "Edukasi Membuat Kerajinan Tangan Tempat Alat Tulis Dari Botol Bekas." *Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa* 03, no. 1 (2019): 18–20.
- Putra, Ino Angga, Yesika Febriani, Rifka Aulia Nur Rohmah, and Vera Fikrotin. "Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kedungotok Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas." *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 86–92.
- Siswa, Psikomotorik, D I Sma, and Kota Bengkulu. "KORELASI PENGETAHUAN ALAT PRAKTIKUM FISIKA DENGAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA DI SMA NEGERI q KOTA BENGKULU" IX, no. 1 (2011): 67–76.